

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan yaitu suatu proses dimana pertama kali tujuannya untuk memberikan bimbingan kepada anak atau peserta didik. Dalam arti yang lebih luas menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan adalah membimbing atau sebagai penunjuk arah untuk peserta didik agar peserta didik tersebut bisa tumbuh dan berkembang dengan potensi yang sesuai dan konsep yang senantiasa akan tertanam pada diri peserta didik tersebut. Sehingga dapat menjadikan peserta didik lebih bisa untuk memperbaiki dirinya sendiri.<sup>1</sup>

Pendidikan sendiri memiliki peranan penting dalam menciptakan agar masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Itu adalah merupakan salah satu tujuan bangsa Indonesia yang tertuang dalam UUD 1945.<sup>2</sup>

Pendidikan adalah merupakan suatu usaha yang sudah terencana untuk menciptakan suasana pembelajaran dan proses pembelajaran. Sehingga peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki

---

<sup>1</sup> Dedi Mulyasana. "Menurut Ki Hajar Dewantara, pertama kali yang harus kita ingat bahwa pendidikan merupakan sesuatu tuntunan di dalam hidup, tumbuhnya anak-anak itu terletak di luarkecakapan atau kehendak kita kaum pendidik. Anak-anak itu sebagai makhluk, sebagai manusia, teranglah hidup sesuai kodratnya sendiri. Yang dikatakan kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu tiada lain ialah segala kekuatan di dalam hidup batin dan hidup lahir dari anak-anak itu, yang ada karena kekuasaan kodrat. Pendidik hanya dapat menutut tumbuhnya kekuatan tersebut agar dapat memperbaiki lakunya". 2012, 5.

<sup>2</sup> Novita, Ninin Dwi, And Muhammad Nur Hadi. "Efektivitas Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di SMA Negeri 1 Pandaan." *AL MURABBI* 4.2 (2019): 165-176.

kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>3</sup>

Pendidikan sejatinya merupakan faktor pertama mencerdaskan kehidupan bangsa juga mempunyai integritas moral yang tinggi. Oleh karena itu, maju mundurnya suatu bangsa sangat ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan. Dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, terdapat suatu rumusan sebagaimana terangkum dalam tujuan Pendidikan Nasional, yakni “berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab.”<sup>4</sup>

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional (2016) Pendidikan yaitu usaha sadar serta terencana untuk mewujudkan keadaan belajar serta sistem evaluasi untuk peserta didik dengan aktif meningkatkan potensi dirinya mempunyai kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang di butuhkan dari anaknya serta orang-orang.<sup>5</sup> Pendidikan adalah suatu usaha untuk membentuk diri pribadi manusia

---

<sup>3</sup> UNDANG-UNDANG SISDIKNAS, (sistem pendidikan nasional), (Permata Press), 2.

<sup>4</sup> Nurdin, Muhammad, *Pendidikan Anti Korupsi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 22.

<sup>5</sup> Novita, N. D., & Hadi, M. N. (2019). “Efektivitas Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di Sma Negeri 1 Pandaan”. *Al Murabbi*, 4(2), 165-176.

dengan melalui beberapa proses yang panjang dengan hasil yang tidak dapat diketahui dengan segera<sup>6</sup>

Disebutkan di dalam al-Qur'an terdapat Surat al-Mujadilah ayat: 11 Allah berfirman yang artinya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.<sup>7</sup>

Ayat tersebut dapat diketahui bahwa dalam menjalankan kehidupan yang penuh dengan permasalahan yang beraneka ragam ini orang membutuhkan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan yang dimiliki dapat dijadikan sebagai kunci bagi permasalahan-permasalahan yang dihadapi selain sebagai bekal dalam menjalankan kehidupan di dunia, ilmu pengetahuan juga dapat mengantarkan seseorang untuk mencapai kebahagiaan hidup di akhirat. Ilmu pengetahuan itu dapat diperoleh dengan melalui proses belajar. Pendidikan sebagai usaha membentuk pribadi manusia harus melalui proses yang panjang dengan *resultat* (hasil) yang tidak dapat diketahui dengan segera. Dalam proses pembentukan tersebut diperlukan suatu perhitungan yang matang dan

---

<sup>6</sup> Ma'ruf, Ahmad. “Nilai-Nilai Al-Qur'an Dalam Pendidikan Islam Perspektif Etnis Tionghoa Di Persatuan Islam Tionghoa Indonesia” (Piti Jatim). *Ma'fhum*, 2017, 2.2: 179-204.

<sup>7</sup> Aplikasi MS. Qur'an In Word Kemenag, Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an Kemenag. V.2.2. 2013 QS. Al-Mujadalah:11.

hati-hati berdasarkan pandangan dan pikiran-pikiran atau teori yang tepat, sehingga kegagalan atau kesalahan-kesalahan langkah pembentukan terhadap anak didik dapat dihindarkan.<sup>8</sup>

Sebagaimana terdapat dalam Undang –Undang No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 35, yang menyatakan bahwa ”Setiap satuan pendidikan jalur pendidikan sekolah, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat harus menyediakan sumber belajar”, jadi pendidikan tidak mungkin terselenggara dengan baik bilamana para tenaga kependidikan maupun para peserta didik tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan belajar yang bersangkutan.

Suatu metode pengajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan termasuk dalam metode pengajaran membaca huruf hijaiyah. Meskipun tidak saja tugas para guru untuk mengajarkan membaca, namun seorang guru harus tetap memilih penggunaan metode yang tepat, karena itu akan menentukan berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran, dan tidak semua metode pembelajaran itu cocok digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Karena metode dipilih dengan menyesuaikan tujuan, materi dan media pembelajaran, ada pertentangan mengenai metode mengajar membaca mana yang lebih efektif. Untuk itu membuat membaca menyenangkan dan menarik serta memotivasi anak untuk membaca,

---

<sup>8</sup> Ma'ruf, A. (2017). *Nilai-Nilai al-Qur'an Dalam Pendidikan Islam Perspektif Etnis Tionghoa Di Persatuan Islam Tionghoa Indonesia (Piti Jatim)*. *Ma'fhum*, 2(2), 179-204.

terutama pembelajaran membaca huruf hijaiyah, setidaknya kita sebagai guru memiliki cara sendiri agar anak bisa cepat mengenal huruf hijaiyah dengan suara yang keras dan apabila anak salah dalam pengucapannya maka langsung ditegur dan tidak menunggu setelah anak tersebut membaca.<sup>9</sup>

Oleh karena itu, salah satu hal yang paling terpenting bagi umat islam (non arab) adalah membaca al-Qur'an, karena membacanya sudah termasuk bagian dari ibadah kepada Allah. Mampu membaca huruf hijaiyah merupakan keinginan bagi setiap orang tua, karena mereka khawatir jika anak mereka belum bisa membaca huruf hijaiyah dan itu merupakan keharusan bagi setiap muslim sebagai bekal untuk dapat membaca al-Qur'an. Karena al-Qur'an merupakan kitab suci yang harus dijadikan sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan di dunia dan karena al-Qur'an merupakan jalan yang akan mengarahkan ke ilmu pengetahuan yang islamiah seperti ibadah, akhlak, akidah dan lain-lain.. Sehingga kemampuan membaca huruf hijaiyah sudah harus diajarkan sejak dini, terutama bagi TPQ-TPQ saat ini.

Kemampuan membaca adalah suatu hal yang paling penting yang wajib dikuasai anak-anak, tetapi sebelumnya harus ada pengawalan dari seorang ustadz atau ustadzah yang mengerti akan metode membaca di setiap huruf hijaiyahnya, misalnya pada Metode Yanbu'a yang ada di Randubango Mojokerto ini adalah ustadz

---

<sup>9</sup> H.M. Djauhari Nadzirun. "*Aku Buku Muqri' Yanbu'a*", (Wates Magersari: Lajnah Muroqobah Yanbu'a Cabang Mojokerto), 12.

maupun ustadzah harus berperan aktif dalam pengajarannya, dan agar semua santri-santrinya bisa menirukan dengan bacaan yang sudah di bacakan sebelumnya. Metode pembelajaran al-Qur'an adalah cara atau jalan yang harus dilalui dalam proses belajar al-Qur'an dengan tujuan agar dapat membaca dan mempelajari al-Qur'an dengan baik dan benar. Akan tetapi pada metode ini ada beberapa jilid-jilid yang akan disinggung pada bab landasan teori, yang tahapan tersebut akan di ajarkan pada santri di TPQ Nurul Qur'an Randubango Mojosari Mojokerto. Dan santri sendiri mempunyai arti sekelompok orang yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan ulama. Santri adalah siswa atau mahasiswa yang dididik dan menjadi pengikut dan pelanjut perjuangan ulama yang setia.

Metode Yanbu'a adalah sebuah metode yang mana penerapannya berupa menulis, membaca juga menghafal al-Qur'an dimana disusun dengan dasar susunan pembelajaran pada al-Qur'an dan juga bisa mengenal satu per satu huruf hijaiyah dengan cara membacanya kemudian setelah itu menulis huruf-huruf hijaiyah yang nantinya bisa mengenal kaidah ataupun hukum-hukum membaca al-Qur'an yang dinamakan dengan tajwid. Dalam kitab Yanbu'a juga diperkenalkan dengan berbagai bacaan-bacaan yang sulit ataupun asing yang disebut

dengan gharib. Maka dari itu dengan metode Yanbu'a dapat membantu mengajar dengan baik dan sesuai tujuan.<sup>10</sup>

Metode Yanbu'a ini telah dicetuskan oleh Kyai Pesantren yang hafal al-Qur'an yaitu KH. Arwani Amin dari Kudus, Jawa Tengah. Dengan nasab gurunya dapat dipertanggungjawabkan sampai dengan Nabi Muhammad SAW. Pembelajaran dalam membaca al-Qur'an bisa dilakukan sejak kecil, dengan fokus pembinaan al-Qur'an menggunakan tilawah wa tahfidz, karena tilawah dan tahfidz adalah sebuah langkah awal orang tua dalam pembinaan iman dan islam pada seorang anak sejak kecil.

TPQ Nurul Qur'an di Randubango Mojosari Mojokerto ini berdiri pada bulan Juni tahun 2004. Didirikan oleh Muhammad Syuaib yang berkelahiran di Kudus pada tanggal 30 Maret 1974. Beliau merantau ke daerah Mojokerto dan kediaman beliau saat ini berada di Desa Randubango Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. Beliau terkadang juga disuruh untuk membina Metode Yanbu'a, karena beliau asli dari daerah Kudus Jawa Tengah dan beliau juga telah mengenal Metode Yanbu'a dengan sangat baik sehingga beliau mendirikan TPQ sendiri di kediamannya. Begitu pula TPQ yang ada di sekitar Kecamatan Mojosari pernah dijajaki semua, beliau mengajar dimanamana.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> KH. Ulil Albab Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal al – Qur'an Yanbu'a*, (Kudus: Pondok Tahfidh, 2004), 1.

<sup>11</sup> Hasil Wawancara M. Syu'aib, pada hari kamis tanggal 27 Mei 2021 di kediamannya Randubango Mojosari Mojokerto.

Selain itu beliau juga ingin menjadikan semua TPQ yang ada di daerah sekitar Kecamatan Mojosari ini menjadi TPQ yang senantiasa anak didik atau santrinya ketika sudah lulus atau sudah ditashih yang bermula jadi jilid pemula hingga jilid 7 bisa mengamalkan ilmunya dengan baik dan benar. Yang dimana TPQ Nurul Qur'an ini didukung oleh pembinaan-pembinaan agar di setiap ustadz maupun ustadzah ini matang dalam pembelajaran Metode Yanbu'a yang nantinya akan di terapkan dan ditirukan oleh anak atau santri.<sup>12</sup>

Dan juga TPQ ini dibawah naungan Lajnah Muroqobah Yanbu'a (LMY) Kecamatan Mojosari. Dengan dilengkapi buku pedoman Yanbu'a, sebelum dilaksanakannya pembelajaran. Sehingga sebelum mengikuti pembelajaran al-Quran anak atau santri tanpa harus dipaksa sudah siap untuk membaca dengan baik dan sedikit banyak dari mereka bacaan tersebut sudah tertata dengan baik dan dalam pelafalannya sendiri juga semakin baik tanpa harus untuk mengeja. Ada beberapa tingkatan jilid yang sudah digunakan di TPQ Nurul Qur'an yaitu terdiri dari 7 jilid. Dan dari pembahasan diatas, maka dari itu peneliti mengambil judul penelitian yakni "Implementasi Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran al-Qur'an di TPQ Nurul Qur'an di Randubango Mojosari Mojokerto".

---

<sup>12</sup> Hasil Wawancara M. Syu'aib, pada hari kamis tanggal 27 Mei 2021 di kediamannya Randubango Mojosari Mojokerto.



## **B. Identifikasi Masalah**

1. Kurangnya pemahaman dari ustadz maupun ustadzah dalam Metode Yanbu'a.
2. Kurangnya bacaan yang tepat pada santri.
3. Kurangnya pembinaan untuk Metode Yanbu'a.

## **C. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana Metode Yanbu'a di TPQ Nurul Qur'an Randubango Mojosari Mojokerto ?
2. Bagaimana Implementasi Metode Yanbu'a di TPQ Nurul Qur'an Mojosari Mojokerto ?

## **D. Tujuan Masalah**

1. Untuk mendeskripsikan Metode Yanbu'a di TPQ Nurul Qur'an Mojosari Mojokerto
2. Untuk mendeskripsikan implemmentasi Metode Yanbu'a di TPQ Nurul Qur'an Mojosari Mojokerto

## **E. Manfaat Penelitian**

Dari Penelitian ini peneliti berharap mampu memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat tersebut antara lain :

1. Secara Teoritis
  - a. Untuk mengembangkan wawasan bagi semua pihak yang mempunyai peran dalam pembelajaran Metode Yanbu'a di TPQ Nurul Qur'an Mojosari Mojokerto

- b. Sebagai sumber wacana baru terhadap keilmuan di TPQ Nurul Qur'an Mojosari Mojokerto
- c. Dapat memberi kontribusi pemikiran Metode Yanbu'a di TPQ Nurul Qur'an Mojosari Mojokerto

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Peneliti

1. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang Metode Yanbu'a
2. Peneliti akan lebih paham tentang Metode Yanbu'a di TPQ Nurul Qur'an Mojosari Mojokerto Bagi Santri.

### b. Bagi Santri

Penelitian ini dapat dijadikan semua santri di TPQ Nurul Qur'an Mojosari Mojokerto sebagai penambah semangat dalam mempercepat pembelajaran al-Qur'an

### c. Bagi Ustadz/ Ustadzah

Penelitian ini ustadz maupun ustadzah bisa lebih kreatif dan diharapkan lebih aktif dalam mengajarkan Metode Yanbu'a.

Sehingga ustadz maupun ustadzah juga mempunyai harapan agar :

1. Mempermudah untuk menyampaikan materi dari jilid 1 sampai dengan jilid 7.
2. Sebagai sarana bagi para santrinya untuk menambah wawasan ilmu dalam Metode tersebut.

d. Bagi TPQ

Penelitian ini dapat meningkatkan nama dari TPQ tersendiri, bahwa setiap TPQ juga mempunyai keunggulan-keunggulan tersendiri dalam menjadikan nama TPQ-nya tetap terjaga dengan baik. Dan juga menambahkan TPQ tersebut menjadikan santrinya tetap menjaga hafalannya dengan baik dan benar dalam menggunakan Metode Yanbu'a.

**F. Definisi Operasional**

Untuk menghindari dari perbedaan judul tersebut, judul yaitu salah satu aspek penting yang sangat membutuhkan perhatian dalam penyusunan proposal skripsi, karena adanya pemahaman dan penegasan dari pokok persoalan ini, peneliti memberikan penjelasan agar memudahkan beberapa istilah yang digunakan di penelitian ini yakni:

1. Impelementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Istilah implementasi ini biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan agar mencapai tujuan tertentu .
2. Metode Yanbu'a adalah suatu metode proses pembelajaran membaca, menulis yang disusun sistematis terdiri dari 7 jilid dan cara membacanya pun langsung tidak mengeja, cepat, tepat dan tidak putus-putus disesuaikan dengan ilmu tajwid dan makhorijul huruf.
3. TPQ Nurul Qur'an adalah Taman Pendidikan al-Qur'an yang berdiri sejak 04 Juni Tahun 2004, lembaga pendidikan non formal yang

berada di desa Randubango, kecamatan Mojosari, kabupaten Mojokerto, yang terdiri dari 7 jilid dan 7 kelas.

Dari uraian diatas tersebut, dapat disimpulkan bahwa Implementasi Metode Yanbu'a untuk Mempercepat Pembelajaran al-Qur'an di TPQ Nurul Qur'an Randubango Mojosari Mojokerto adalah penerapan, cara pelaksanaan garis-garis besar, langkah-langkah kegiatan dalam proses pembelajaran dengan metode Yanbu'a agar santri lebih paham dan lebih mudah dalam pembelajaran al-Qur'an .